

## **ANALISIS PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS TEOLOGI DAN KEBUDAYAAN PADA PROGRAM STUDI PARIWISATA BUDAYA DAN KEAGAMAAN – INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG**

**Robert J.T Sitio<sup>1</sup>, Yulia K.S Sitepu<sup>2</sup>, Tio R.J Nadeak<sup>3</sup>, Mery Silalahi<sup>4</sup>, Denata Rajagukguk<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
email: [robert.sitio8008@gmail.com](mailto:robert.sitio8008@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
email: [sitepu.yulia@iakntarutung.ac.id](mailto:sitepu.yulia@iakntarutung.ac.id)

<sup>3</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
email: [tiorjnadeak2728@gmail.com](mailto:tiorjnadeak2728@gmail.com)

<sup>4</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
email: [mersil1510@gmail.com](mailto:mersil1510@gmail.com)

<sup>5</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
email: [denatarajagukguk1211@gmail.com](mailto:denatarajagukguk1211@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kesesuaian materi dan sebaran mata kuliah yang terdapat pada Kurikulum Program Studi (Prodi) Pariwisata Budaya dan Keagamaan (PBK) - IAKN Tarutung berbasis Teologi dan Kebudayaan. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dan kuantitatif diperoleh dari beberapa evaluasi yang dilakukan, pendapat dari ahli kurikulum, serta evaluasi kurikulum yang telah dikembangkan dalam instrumen kuesioner. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kualitas Kurikulum Prodi PBK – IAKN Tarutung apakah mampu mewujudkan program atau rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi pelajaran yang terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan visi dan misi Prodi tersebut. Berdasarkan hasil analisis, kurikulum Prodi PBK – IAKN Tarutung ini memiliki tingkat relevansi atau keterkaitan dengan Teologi dan Kebudayaan dalam kategori cukup sehingga Kurikulumnya masih perlu dikembangkan agar mencapai kategori sangat baik dengan persentase nilai ( $81\% < \text{skor} < 100\%$ ).

**Kata Kunci:** Kurikulum, Teologi dan Kebudayaan, Pariwisata

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the level of suitability of the material and the distribution of courses contained in the Curriculum of Pariwisata Budaya dan Keagamaan Study Program - IAKN Tarutung. This study uses qualitative and quantitative data. Qualitative and quantitative data were obtained from several evaluations carried out, opinions from curriculum experts, and curriculum evaluations that had been developed in the questionnaire instrument. This is done with the aim of knowing the quality of the curriculum of PBK – IAKN Tarutung Study Program whether it is able to realize a program or learning plan consisting of structured, programmed and well-planned content and subject matter related to the vision and mission of the Study Program. Based on the results of the analysis, the curriculum of PBK Study Program – IAKN Tarutung has a level of relevance or relevance to Theology and Culture in the sufficient category so that the curriculum still needs to be developed in order to achieve a very good category with a percentage score ( $81\% < \text{score} < 100\%$ ).*

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3389>

**Keywords:** *Curriculum, Theology and Culture, Tourism*

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan atau modifikasi terhadap kurikulum dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan nasional pendidikan. Karena hasil belajar yang diharapkan merupakan dasar bagi perencanaan dan perumusan berbagai tujuan kegiatan pembelajaran, maka pengembangan kurikulum perlu dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan perubahan sosial dan perkembangan zaman dengan cara mengeksplorasi setiap pengetahuan yang ada dan muncul pada saat ini. Sebagaimana saat ini, kemajuan ilmu teknologi mengharuskan kurikulum bersifat dinamis. Kurikulum senantiasa berubah menyesuaikan keadaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Isi dari Kurikulum juga mempengaruhi penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa ataupun lulusan yang dihasilkannya. Penelitian ini akan mengkaji Kurikulum Program Studi Pariwisata Budaya dan Keagamaan (PBK) – Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung. Jenis pengetahuan yang dikembangkan di IAKN Tarutung memberikan sumbangan bagi isi (*content*) kurikulum serta proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi isi/ materi pelajaran yang akan dikembangkan di Prodi PBK. Perkembangan teknologi selain menjadi isi kurikulum juga mendukung pengembangan alat bantu dan media pendidikan. Selain itu, dari segi pengembangan ilmu pendidikan, isi dari Kurikulum Prodi PBK juga

mempengaruhi penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa ataupun lulusan yang dihasilkannya.

Prodi ini juga bertugas mempersiapkan lulusan untuk dapat hidup secara bermartabat di masyarakat. Selain itu Prodi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat, sehingga Isi kurikulum hendaknya mencerminkan kondisi masyarakat penggunaannya serta upaya memenuhi kebutuhan dan tuntutan mereka. Masyarakat yang ada di sekitar Prodi mungkin merupakan masyarakat yang homogen atau heterogen. Prodi berkewajiban menyerap dan melayani aspirasi-aspirasi yang ada di masyarakat. Salah satu kekuatan yang ada dalam masyarakat adalah dunia usaha. Perkembangan dunia usaha yang ada di masyarakat akan mempengaruhi pengembangan kurikulum. Hal ini karena Prodi tidak hanya sekedar mempersiapkan mahasiswa untuk lulus kuliah, tetapi juga untuk dapat hidup, bekerja, dan berusaha. Jenis pekerjaan yang ada di masyarakat berimplikasi pada kurikulum yang dikembangkan dan digunakan oleh sebuah Prodi.

Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat sistem nilai, baik nilai moral, keagamaan, sosial, budaya maupun nilai politis. Prodi sebagai lembaga masyarakat juga bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan pewarisan nilai-nilai positif yang tumbuh di masyarakat. Sistem nilai yang akan dipelihara dan diteruskan tersebut harus terintegrasikan dalam kurikulum. Persoalannya bagi pengembang kurikulum ialah nilai yang ada di

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3389>

masyarakat itu tidak hanya satu. Masyarakat umumnya heterogen, terdiri dari berbagai kelompok etnis, kelompok vokasional, kelompok intelek, kelompok sosial, dan kelompok spritual keagamaan, yang masing-masing kelompok itu memiliki nilai khas dan tidak sama. Dalam masyarakat juga terdapat aspek-aspek sosial, ekonomi, politk, fisik, estetika, etika, religius, dan sebagainya. Aspek-aspek tersebut sering juga mengandung nilai-nilai yang berbeda.

Oleh karena itu, perlu diperhatikan beberapa hal dalam mengakomodasi pelbagai nilai yang tumbuh di masyarakat dalam kurikulum Prodi, seperti: mengetahui dan memperhatikan semua nilai yang ada dalam masyarakat, berpegang pada prinsip demokratis, etis, dan moral, menghargai nilai-nilai kelompok lain, serta memahami dan menerima keragaman budaya yang ada.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dan kuantitatif diperoleh dari beberapa evaluasi yang dilakukan, pendapat dari ahli kurikulum, serta evaluasi kurikulum yang telah dikembangkan dalam instrumen kuesioner. Menurut Sugiyono (2009: 184) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial dengan pengamatan khusus. Instrumen penelitian juga sebagai alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini, kuesioner sebagai instrumen penelitian digunakan untuk mengamati dan mengevaluasi beberapa hal dasar yang menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum, yaitu: dasar filosofi dan sejarah, dasar psikologi, dasar sosial budaya dan dasar ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari dasar-dasar yang diamati

tersebut diharapkan dapat menentukan tingkat akurasi dan efektivitas pengembangan kurikulum.

Validasi kuesioner dari masing-masing dasar yang hendak diamati diklasifikasikan dalam 5 skala dan setiap skala memiliki skor tertentu. skor 5 untuk kriteria sangat baik, skor 4 untuk kriteria baik, skor 3 untuk kriteria sedang, skor 2 untuk kriteria buruk, dan skor 1 untuk kriteria sangat buruk.

Selanjutnya, indikator untuk setiap dasar yang diamati akan disebut tinggi (H) jika skornya lebih besar dari atau sama dengan 3 ( $\geq 3$ ) dan disebut rendah (L) jika skor kurang dari 3 ( $< 3$ ) (Alifah, 2013: 32). Jika dikonversikan menjadi persentase data menjadi formula seperti berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Skor (n)}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah itu, data yang telah dikumpulkan akan digambarkan secara

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
81% < skor < 100%	Sangat Baik
61% < skor < 80%	Baik
41% < skor < 60%	Sedang
21% < skor < 40%	Buruk
0% < skor < 20%	Sangat Buruk

kualitatif dengan persentase tertinggi adalah 100% dan persentase terendah adalah 0%. Rentang adalah skor maksimal dikurangi skor minimal, dan hasilnya adalah 100%, sedangkan besar interval (100% dibagi 5) sama dengan 20%. Jadi, berdasarkan hitungan di atas, persentase kisaran dan kategori kualitatif akan terlihat sebagai berikut:

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3389>

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh tim peneliti terhadap 6 (enam) Responden yang mewakili Praktisi Pendidikan, Stakeholder, Dinas Pariwisata, Asosiasi / Himpunan Pariwisata Indonesia (HPI), serta pelaku usaha dibidang kepariwisataan. Diperoleh hasil survei berdasarkan penyebaran angket kuisioner sebagai berikut:

Responden	Item Kuisioner															Rerata Total Item
	I					II					III					
	1	2	3	4	Rerata	1	2	3	4	Rerata	1	2	3	4	Rerata	
<b>HPM</b>	4	4	4	4	<b>4,00</b>	4	4	4	4	<b>4,00</b>	4	4	4	4	<b>4,00</b>	<b>4,00</b>
<b>BS</b>	4	4	4	4	<b>4,00</b>	4	3	4	3	<b>3,50</b>	3	4	4	3	<b>3,50</b>	<b>3,60</b>
<b>GS</b>	4	4	4	4	<b>4,00</b>	4	3	4	4	<b>3,75</b>	4	4	4	4	<b>4,00</b>	<b>3,91</b>
<b>PL</b>	4	4	4	4	<b>4,00</b>	4	3	4	3	<b>3,50</b>	3	4	4	3	<b>3,50</b>	<b>3,60</b>
<b>JS</b>	1	2	2	2	<b>1,75</b>	2	3	2	2	<b>2,25</b>	2	3	2	3	<b>2,50</b>	<b>2,17</b>
<b>HS</b>	4	4	3	4	<b>3,75</b>	4	4	3	4	<b>3,75</b>	4	4	3	4	<b>3,75</b>	<b>3,75</b>
	<b>3,50</b>	<b>3,67</b>	<b>3,50</b>	<b>3,67</b>	<b>3,58</b>	<b>3,67</b>	<b>3,34</b>	<b>3,50</b>	<b>3,34</b>	<b>3,46</b>	<b>3,34</b>	<b>3,84</b>	<b>3,50</b>	<b>3,50</b>	<b>3,54</b>	<b>3,53</b>
	<b>70</b> %	<b>73,4</b> %	<b>70</b> %	<b>73,4</b> %	<b>71,6</b> %	<b>73,4</b> %	<b>66,8</b> %	<b>70%</b>	<b>66,8</b> %	<b>69,2</b> %	<b>66,8</b> %	<b>76,8</b> %	<b>70</b> %	<b>70</b> %	<b>70,8</b> %	<b>70,6</b> %

### DISTRIBUSI ALTERNATIVE RESPONDEN

#### INSTRUMEN ANGKET

No	Responden	Deskripsi Kesesuaian materi Mata Kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung tahun akademik 2019/2020.	Deskripsi Kesesuaian sebaran / Distribusi Mata Kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung tahun akademik 2019/2020	I. Deskripsi Kesesuaian pencapaian pembelajaran Mata Kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung tahun akademik 2019/2020 berbasis Teologi dan kebudayaan.

		Kesesuaian materi <i>mata kuliah Institusi</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK	Kesesuaian materi <i>mata kuliah Fakultas</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK	Kesesuaian materi <i>mata kuliah Prodi</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK	Kesesuaian materi <i>mata kuliah Pilihan</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK	Kesesuaian sebaran materi <i>mata kuliah Institusi</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK	Kesesuaian materi <i>mata kuliah Fakultas</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK	Kesesuaian materi <i>mata kuliah Prodi</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK	Kesesuaian materi <i>mata kuliah Pilihan</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK	Kesesuaian pembelajaran <i>mata kuliah Institusi</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK Berbasis Teologi dan Kebudayaan	Kesesuaian pembelajaran <i>mata kuliah Fakultas</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK Berbasis Teologi dan Kebudayaan	Kesesuaian pencapaian pembelajaran <i>mata kuliah Prodi</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK Berbasis Teologi dan Kebudayaan	Kesesuaian pencapaian pembelajaran <i>mata kuliah Pilihan</i> yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK Berbasis Teologi dan Kebudayaan
1	Dr. Happy Marpaung, M. H (Praktisi Pariwisata/ Akademisi)	Perlu memperhatikan kesesuaian dengan literatur	Menyesuaikan materi teori dengan praktek	Perlu dikaji setiap tahun untuk menyesuaikan dengan kebutuhan paradigm akademik	Perlu disediakan fasilitas pembelajaran interpretation serta penambahan yang sesuai dengan paradigm atau kecenderungan kebutuhan pasar wisata nasional dan dunia.	Konstruksi disesuaikan dengan tujuan kurikulum yang harus dibagikan dengan kebutuhan pemakai	Perlu dikaji RPS sesuai dengan tersedianya dosen pengampu dan laboratorial alam	Perlu ditambah mata kuliah Filsafat Pariwisata sebagai basis pengetahuan moral kepariwisataan	Perlu diisi dengan instruktur yang kompeten dan istilah magang diganti dengan field study	Dosen pengampu prodi harus diberi pembekalan komprehensif	Fakultas harus mampu melakukan sinkronisasi materi secara bersimbiosis antara kurikulum utama fakultas sebagai payung prodi.	Diperjelas dalam visi misi sehingga dapat menjawab paradigma dunia	Harus disesuaikan dengan kesediaan dosen pengampu yang sesuai dengan latar akademisnya

2	Benny Simanjuntak (Dispar Taput)	Perlu melibatkan pelaku wisata serta praktisi wisata	Perlu dilakukan studi kerja	Lebih banyak diskusi atau sharing	Supaya ditambah mata kuliah lain	Mata kuliah perlu ditinjau	Lebih ditingkatkan lagi	Ditindaklanjuti	Dipertimbangkan beberapa mata kuliah pilihan	Lebih ditingkatkan	Lebih ditingkatkan	Perlu ditingkatkan lagi	Perlu dipertimbangkan lagi
3	Gurning Situmeang	Sudah baik	OK	Sudah baik	Dapat Mengakomodir potensi desa	Sudah baik	Masih ditindaklanjuti	Sudah baik	Sudah baik	Sudah seimbang	Sudah menekankan ke akademik	Sudah lebih banyak mempertimbangkan budaya	Sudah baik, dalam meningkatkan minat mahasiswa
4	Patrik Lumbanraja (HPI Toba)	Perlu melibatkan pelaku wisata serta praktisi wisata	Perlu dilakukan studi kerja	Lebih banyak diskusi atau sharing	Supaya ditambah mata kuliah lain	Mata kuliah perlu ditinjau	Lebih ditingkatkan lagi	Ditindaklanjuti	Dipertimbangkan beberapa mata kuliah pilihan	Lebih ditingkatkan	Perlu dipertimbangkan lagi	Perlu melibatkan pelaku wisata serta praktisi wisata	Perlu dilakukan studi kerja

5	Dr. Junjung-an Simorangkir,	Mata Kuliah masih mengutamakan pariwisata atau belum memasukkan mata kuliah berbasis agama	belum sesuai dengan tujuan dari Prodi, lulusannya untuk apa dan bagaimana perbedaannya dengan lulusan prodi pariwisata yang umum	tidak melihat bagaimana hubungan antara agama dan kebudayaan	masih terpisah pemahaman antara agama dan pariwisata dan agama hanya sampingan saja.	mata kuliah institusi belum menyentuh isi dan tujuan dari prodi	mata kuliah masih bersifat umum	prodi harus lebih memahaminya antara agama dan budaya	perlu memasukkan agama-agama lokal	tidak menemukkan teologi	Tidak menemukkan teologi dalam tujuan pembelajaran	Perlu memasukkan mata kuliah agama local dan strategi kebudayaan	Mata kuliah masih bersifat sempalan belum menunjukkan ciri khas prodi PBK
6	Herlina Saragih, M. M (Aka demisi/ Asesor Pariwisata)	Pada deskripsi mata kuliah supaya lebih spesifik atau dikaitkan dengan pariwisata sehingga menunjukkan perbedaan dengan prodi Pariwisata lain.	Mata kuliah missiology perlu dipertimbangkan	Lebih ditinjau lagi supaya terlihat yang menjadi ciri khas bahwa prodi PBK berbeda dengan prodi pariwisata umum	Perlu dimasukkan mata kuliah pilihan lain	Deskripsi mata kuliah perlu disesuaikan dengan capaian mata kuliah	Seharusnya lebih mengarah ke pariwisata	Supaya digali lagi dan lebih spesifik dengan pariwisata budaya dan keagamaan	Perlu ditindaklanjuti sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman	Perlu ditinjau ulang supaya sesuai dengan basic, kebutuhan dan perkembangan zaman	Perlu ditinjau ulang sesuai dengan Pariwisata Budaya dan Keagamaan	Perlu dikaji ulang sesuai dengan capaian yang diperoleh yang dituangkan dalam deskripsi mata kuliah	Lebih disesifikan dengan budaya dan keagamaan sesuai dengan perkembangan zaman

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari data kualitatif dari 6 (enam narasumber sebagai reponden penelitian, maka diperoleh analisa penelitian sebagai berikut:

- a. Deskripsi Kesesuaian pencapaian pembelajaran Mata Kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung tahun akademik 2019/2020 berbasis Teologi dan kebudayaan dalam Kesesuaian pencapaian pembelajaran mata kuliah Institusi yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK Berbasis Teologi dan Kebudayaan bahwa Sudah seimbang tetapi perlu ditingkatkan dan ditindaklanjuti dan dikaitkan dengan basic teologi/ agama supaya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.
- b. Kesesuaian pencapaian pembelajaran mata kuliah Fakultas yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK Berbasis Teologi dan Kebudayaan bahwa Fakultas harus mampu melakukan sinkronisasi materi secara bersimbiosis antara kurikulum utama fakultas sebagai payung prodi dan perlu dikaji ulang lagi antara mata kuliah teologi.
- c. Kesesuaian pencapaian pembelajaran mata kuliah Prodi yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK Berbasis Teologi dan Kebudayaan bahwa perlu memasukkan mata kuliah agama local dan strategi kebudayaan dan melibatkan pelaku wisata serta praktisi wisata.

- d. Kesesuaian pencapaian pembelajaran mata kuliah Pilihan yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK Berbasis Teologi dan Kebudayaan bahwa mata kuliah pilihan masih bersifat sempalan dan belum menunjukkan ciri khas prodi PBK, dan mata kuliah pilihan menspesifikkan dengan budaya dan keagamaan sesuai dengan perkembangan zaman.

Penelitian ini mengkaji hasil temuan penelitian berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut:

- Analisis Kesesuaian materi mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung Tahun akademik 2019/2020.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penelitan, maka diperoleh deskripsi sebagai berikut:

- a. kesesuaian materi ***mata kuliah Institusi*** yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK dari hasil survei ke-enam Responden diperoleh angka **3,50** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **70%** dalam kategori baik.
- b. kesesuaian materi ***mata kuliah Fakultas*** yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK dari hasil survei ke-enam Responden diperoleh angka **3,67** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **73,4%** dalam kategori baik

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3389>



- c. kesesuaian materi *mata kuliah Prodi* yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK dari hasil survei ke-enam Responden diperoleh angka **3,50** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **70%** dalam kategori baik
  - d. kesesuaian materi *mata kuliah Pilihan* yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK dari hasil survei ke-enam Responden diperoleh angka **3,67** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **73,4%** dalam kategori baik
- Analisis Kesesuaian sebaran mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung Tahun akademik 2019/2020.
- Berdasarkan hasil rekapitulasi penelitian, maka diperoleh deskripsi sebagai berikut:
- a. Kesesuaian sebaran materi *mata kuliah Institusi* yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK dari hasil survei ke-enam Responden diperoleh angka **3,67** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **73,4%** dalam kategori baik.
  - b. Kesesuaian sebaran materi *mata kuliah Fakultas* yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK dari hasil survei ke-enam Responden diperoleh angka **3,34** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **66,8%** dalam kategori baik
- Analisis Kesesuaian pencapaian pembelajaran mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung berbasis Teologi dan Kebudayaan
- Berdasarkan hasil rekapitulasi penelitian, maka diperoleh deskripsi sebagai berikut:
- a. Kesesuaian pencapaian pembelajaran *mata kuliah Institusi* yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung berbasis Teologi dan Kebudayaan dari hasil survei ke-enam Responden diperoleh angka **3,34** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **66,8%** dalam kategori baik
  - b. Kesesuaian pencapaian pembelajaran *mata kuliah Pilihan* yang terdapat dalam kurikulum Prodi PBK dari hasil survei ke-enam Responden diperoleh angka **3,34** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **66,8%** dalam kategori baik

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3389>

- persentase diperoleh angka **66,8%** dalam kategori baik.
- b. Kesesuaian pencapaian pembelajaran *mata kuliah Fakultas* yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung berbasis Teologi dan Kebudayaan dari hasil survei ke-enam Responden diperoleh angka **3,84** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **76,8%** dalam kategori baik
- c. Kesesuaian pencapaian pembelajaran *mata kuliah Prodi* yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung berbasis Teologi dan Kebudayaan dari hasil survei ke-enam Responden diperoleh angka **3,50** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **70%** dalam kategori baik
- d. Kesesuaian pencapaian pembelajaran *mata kuliah Pilihan* yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung berbasis Teologi dan Kebudayaan dari hasil survei ke-enam Responden diperoleh angka **3,50** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **70%** dalam kategori baik

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut diatas, maka diperoleh hasil rata-rata penilaian terhadap:

1. Tingkat kesesuaian materi mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung Tahun akademik 2019/2020 sebesar **3,58** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **71,6 %** dalam kategori baik.
2. Tingkat kesesuaian sebaran materi mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung Tahun akademik 2019/2020 sebesar **3,46** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **69,2 %** dalam kategori baik.
3. Kesesuaian pencapaian pembelajaran mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung berbasis Teologi dan Kebudayaan IAKN Tarutung Tahun akademik 2019/2020 sebesar **3,54** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **70,8 %** dalam kategori baik.

Dari hasil penelitian maka hasil akhir (rerata total keseluruhan item) diperoleh angka **3,53** termasuk dalam kategori High (Tinggi) dan kemudian dikonversikan kedalam persentase angka **70,6 %** dalam kategori baik. Dengan demikian kurikulum pada program Studi Pariwisata Budaya dan Keagamaan

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3389>

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung cukup memiliki relevansi atau keterkaitan dengan Teologi dan Kebudayaan. Sehingga masih perlu untuk dikembangkan agar mencapai kategori sangat baik dengan persentase nilai ( $81\% < \text{skor} < 100\%$ ).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui survey terhadap 6 (enam) narasumber sebagai responden, yang selanjutnya dianalisis melalui pembahasan penelitian berdasarkan data kuantitatif dan data kualitatif maka penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tingkat kesesuaian materi mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung Tahun akademik 2019/2020 sebesar **3,58** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **71,6 %** dalam kategori baik.
- b. Tingkat kesesuaian sebaran materi mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung Tahun akademik 2019/2020 sebesar **3,46** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **69,2 %** dalam kategori baik.
- c. Kesesuaian pencapaian pembelajaran mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung berbasis Teologi dan Kebudayaan IAKN Tarutung Tahun akademik 2019/2020 sebesar **3,54** termasuk dalam kategori high (tinggi). Kemudian dikonversikan kedalam persentase

diperoleh angka **70,8 %** dalam kategori baik.

Berdasarkan beberapa kesimpulan tersebut diatas, maka diperoleh kesimpulan akhir kesimpulan penelitian yaitu hasil akhir (rerata total keseluruhan item) diperoleh angka **3,53** termasuk dalam kategori High (Tinggi) dan kemudian dikonversikan kedalam persentase angka **70,6 %** dalam kategori baik. Dengan demikian kurikulum pada program Studi Pariwisata Budaya dan Keagamaan Institut Agama Kristen Negeri Tarutung cukup memiliki relevansi atau keterkaitan dengan Teologi dan Kebudayaan. Sehingga masih perlu untuk dikembangkan agar mencapai kategori sangat baik dengan persentase nilai ( $81\% < \text{skor} < 100\%$ ).

## **SARAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, penelitian ini merekomendasikan beberapa saran, antara lain:

- a. Oleh karena tingkat kesesuaian materi mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung Tahun akademik 2019/2020 sebesar **3,58** dan dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **71,6 %** dengan demikian untuk mencapai kategori yang sangat baik dalam rentang nilai 80%-100% maka diperlukan perbaikan beberapa materi kuliah yang berhubungan dengan teologi dan kebudayaan.
- b. Oleh karena tingkat kesesuaian sebaran materi mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung Tahun akademik 2019/2020 sebesar **3,46**

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3389>

kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **69,2 %** dengan demikian untuk mencapai kategori yang sangat baik dalam rentang nilai 80%-100% maka diperlukan perbaikan beberapa materi kuliah yang berhubungan dengan teologi dan kebudayaan

- c. Oleh karena kesesuaian pencapaian pembelajaran mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Prodi PBK IAKN Tarutung berbasis Teologi dan Kebudayaan IAKN Tarutung Tahun akademik 2019/2020 sebesar **3,54** kemudian dikonversikan kedalam persentase diperoleh angka **70,8 %**. dengan demikian untuk mencapai kategori yang sangat baik dalam rentang nilai 80%-100% maka diperlukan perbaikan beberapa materi kuliah yang berhubungan dengan teologi dan kebudayaan.

Berdasarkan beberapa saran tersebut diatas, meskipun hasil akhir (rerata total keseluruhan item) diperoleh angka **3,53** termasuk dalam kategori High (Tinggi) dan kemudian dikonversikan kedalam persentase angka **70,6 %** dalam kategori baik yang bermakna kurikulum Prodi Pariwisata Agama dan Kebudayaan memiliki tingkat relevansi atau keterkaitan dengan Teologi dan Kebudayaan dalam kategori cukup maka penelitian ini merekomendasikan bahwa Kurikulum Prodi Pariwisata Agama dan Kebudayaan masih perlu dikembangkan agar mencapai kategori sangat baik dengan persentase nilai ( $81\% < \text{skor} < 100\%$ ).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, dkk, 1998. Pengembangan Kurikulum.

Pustaka Setia: Bandung.

E. Mulyasa.2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep; Karakteristik dan Implementasi. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, Nana. 2011. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.

*Galen, Saylor J. (1954), Design of The Curriculum, Review of Educational Research, Volume: 24 issue: 3, hal. 204-213*

<https://doi.org/10.3102/00346543024003204>

S. Nasution,(2003) Asas-Asas Kurikulum, Jakarta Bumi Aksara.

Lloyd, Trump, J. (1977): How The Project Evolved and Developed , Sage Journals Volume 61 Issue 412, hal.11-4. <https://doi.org/10.1177/019263657706141201> .

Rabbani, Aletheia (2021): *Penngertian Kurikulum, Konsep, Komponen, Manfaat, Jenis, dan Perkembangannya.* <https://www.sosial79.com/2021/07/penngertian-kurikulum-konsep-komponen.html>.

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3389>